

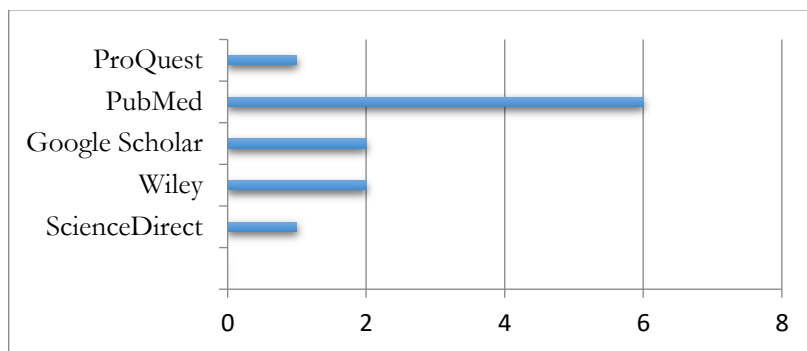
BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Proses Pencarian Data

Pada bab ini menguraikan hasil dan analisis data dengan menggunakan metode literatur review yang berupa pengumpulan data dari web portal internasional yaitu *ScienceDirect*, *Wiley*, *Google Scholar*, *PubMed*, dan *ProQuest*. total jurnal yang didapatkan dalam proses pencarian data ini sebanyak *ScienceDirect* berjumlah 157 artikel, *Wiley* berjumlah 469 artikel, *Google Scholar* berjumlah 5.970 artikel, *PubMed* berjumlah 143 artikel, dan *ProQuest* berjumlah 916 artikel.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pencarian jurnal dengan menggunakan keyword atau kata kunci seperti intervensi *intradialytic exercise* untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani HD dengan memodifikasi menggunakan boolean operator (AND dan OR) untuk spesifikasi hasil jurnal yang telah ditemukan. Setelah melakukan pencarian jurnal, peneliti melakukan *screening* dengan menyesuaikan dengan kriteria yang telah ditentukan yaitu, jurnal internasional yang berkaitan dengan intervensi *intradialytic exercise* untuk meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani HD, jurnal dengan metode penelitian yang digunakan yaitu *Randomized Controlled Trial* dan *Quasi Experimental Study*, jurnal *full text*, jurnal internasional terbitan tahun 2015-2024., dan jurnal internasional berbahasa Inggris. Setelah melalui proses *screening* selanjutnya dilakukan uji kualitas dengan yang sesuai dengan metode yang digunakan. Setelah penilaian kualitas jurnal didapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tema dan kriteria penelitian sebanyak 12 artikel yang telah diperoleh dari 5 (lima) data base yang terdiri dari *ScienceDirect* 1 artikel, *Wiley* 2 artikel, *Google Scholar* 2 artikel, *PubMed* 6 artikel, dan *ProQuest* 1 artikel. Berikut diagram artikel yang didapat:



Gambar 4. 1 Database Jurnal

4.2 Ekstraksi Data

Jurnal yang sudah diperoleh peneliti selanjutnya akan dijelaskan dan dianalisis dalam ekstraksi data pada lampiran 1 yang terdiri dari penulis dan tahun publikasi, asal negara, metode penelitian yang digunakan yaitu *Randomized Controlled Trial* dan *Quasi Experimental Study*, skor uji kualitas jurnal menggunakan *tools* JBI sebagai instrumen penilaian jurnal peneliti, populasi, sampel, intervensi, perbandingan, hasil dan komentar.

4.3 Karakteristik Responden pada Jurnal

Karakteristik responden yang dianalisa pada 12 jurnal internasional, peneliti membagi menjadi 2 karakteristik yaitu negara dan metode penelitian yang digunakan diantaranya sebagai berikut:

Karakteristik Responden	N	%
Negara		
Jepang	1	8%
Mesir	1	8%
Taiwan	2	17%
China	2	17%
Iran	2	17%
Brazil	1	8%
Korea	1	8%
Indonesia	2	17%
Desain Penelitian		
<i>Randomized Controlled Trial</i>	9	75%
<i>Quasi Experimental</i>	3	25%

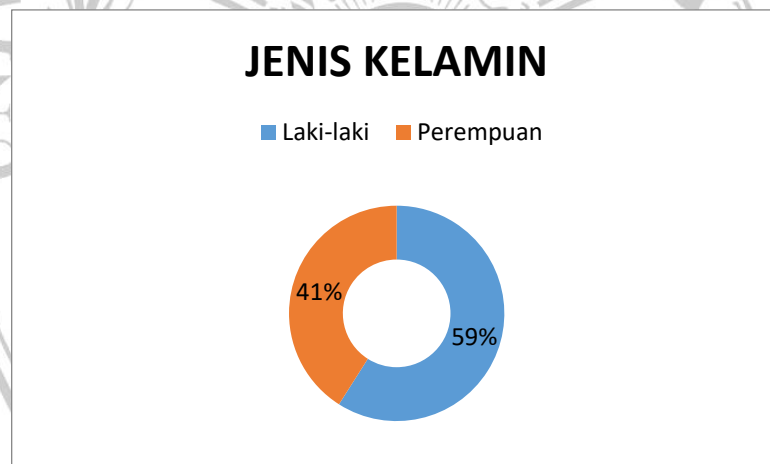
Tabel 4.3.1 Karakteristik Responden

Berdasarkan Tabel 4.3.1 Karakteristik Responden yang telah dilakukan analisis dengan menggunakan metode JBI dengan 12 jurnal didapatkan bahwa jurnal berasal dari berbagai negara dan terdapat 2 metode jurnal berbeda yang digunakan. Pada karakteristik jurnal berdasarkan negara didapatkan bahwa terdapat 4 negara dengan perolehan jurnal yang sama dengan jumlah 2 jurnal yaitu Taiwan, China, Iran, dan Indonesia dengan presentase 17%. Pada karakteristik desain atau metode penelitian didapatkan bahwa mayoritas jurnal yang digunakan menggunakan metode atau desain penelitian *Randomized Controlled Trial* dengan perolehan 9 jurnal dengan presentase 75%.

4.4 Data Demografi Jurnal

Hasil analisis yang dilakukan dari 12 jurnal dengan menyesuaikan kriteria inklusi dan dimasukkan kedalam penelitian ini untuk dijadikan studi literatur. Peneliti menggunakan data demografi yang meliputi jenis kelamin dan usia. Berikut data demografi yang diperoleh:

4.4.1 Jenis Kelamin

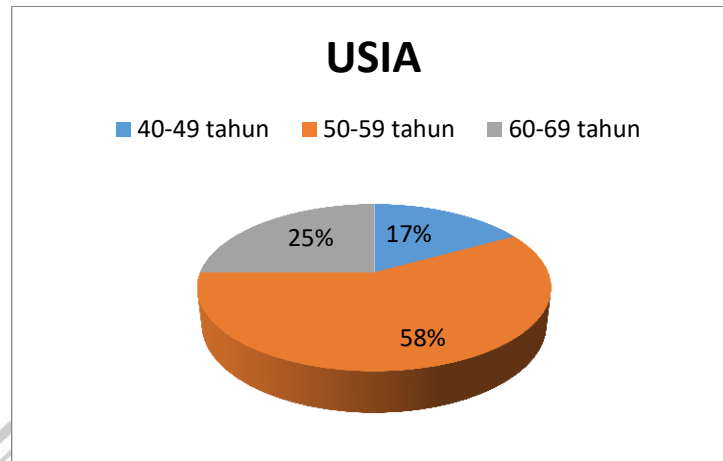


Gambar 4. 2 Jenis Kelamin

Data demografi berdasarkan pengelompokan pasien dengan penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis, didapatkan dari hasil analisis 12 jurnal terdapat pada gambar 4.2 Jenis kelamin, dengan hasil dari seluruh subjek penderita penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis sebesar 41% berjenis kelamin perempuan dengan jumlah (n=309), dan sebesar 59% berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah (n=445). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa proporsi subjek

penelitian yang berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan yang berjenis kelamin perempuan.

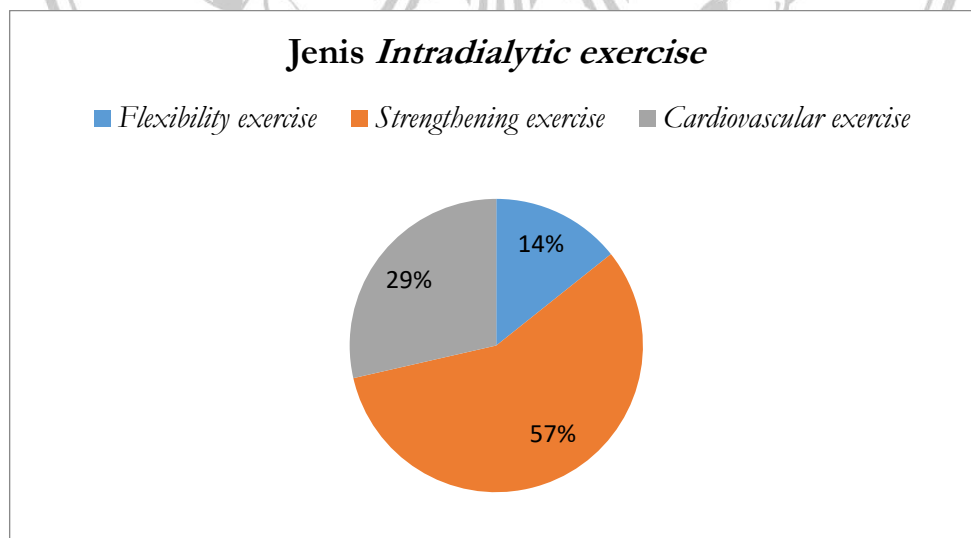
4.4.2 Usia



Gambar 4. 3 Usia

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada 12 jurnal pengelompokan rata-rata usia sesuai gambar 4.3 didapatkan usia 40-49 tahun dengan presentase 17% dengan jumlah ($n=98$), usia 50-59 tahun dengan presentase 58% dengan jumlah ($n=476$) dan usia 60-69 tahun dengan presentase 25% dengan jumlah ($n=180$). Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar usia berdasarkan analisis yaitu antara 50-59 tahun yang berjumlah 476 orang.

4.4.3 Jenis *Intradialytic Exercise*



Gambar 4. 4 Jenis *Intradialytic Exercise*

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada 12 jurnal terdapat beberapa jenis *Intradialytic Exercise* sesuai dengan Gambar 4.4 antara lain *Flexibility exercise* yaitu *breath leg exercise* 14% (1 artikel). *Strengthening exercise* 57% (6 artikel) yaitu *intradialytic cycling exercise*, *intradialytic resistance exercise*, *intradialytic pedaling exercise* dan *electric muscle stimulation*. *Cardiovascular exercise* 29% (5 artikel) yaitu *intradialytic ROM exercise* dan *aerobic exercise*.

4.5 Hasil Analisa Data

Sebanyak 12 jurnal yang sudah dianalisis selanjutnya dilakukan pengelompokan tema dengan menggunakan tematik analisis. Dari 12 artikel yang didapatkan, sebanyak 6 artikel membahas mekanisme *intradialytic exercise* pada tubuh yaitu pada jurnal ke 2, 4, 7, 9, 10, dan 11. Pada mekanisme ini membahas proses *intradialytic exercise* dapat meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis. Selain itu juga didapatkan efek dari latihan intradialitik ini dibahas dalam 12 artikel yang telah dianalisis antara lain, efek terapi *Intradialytic exercise* pada tubuh yaitu latihan intradialitik efektif dalam meningkatkan nilai kecukupan dialisis, nilai laju retensi ureum, penurunan tekanan darah dan meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani hemodialisis.

Berdasarkan 12 artikel terdapat 7 jenis *Intradialytic exercise* yaitu *Intradialytic exercise* pada artikel ke 10, *Intradialytic resistance exercise* pada artikel ke 1, 3, dan 5, *Intradialytic pedaling exercise* pada artikel ke 2, 4, dan 6, *Intradialytic aerobic exercise* pada artikel ke 7 dan 8, *Breath leg exercise* pada artikel ke 9, *Intradialytic ROM exercise* pada artikel ke 11, dan *Electric Muscle Stimulation (EMS)* pada artikel ke 12. Kemudian, *Intradialytic exercise* dikelompokkan kedalam 3 jenis yaitu *flexibility exercise*, *Strengthening exercise*, dan *cardiovascular exercise*. ***Flexibility exercise*** yaitu *breath leg exercise*. ***Strengthening exercise*** yaitu *intradialytic cycling exercise*, *intradialytic resistance exercise*, *intradialytic pedaling exercise* dan *electric muscle stimulation*. ***Cardiovascular exercise*** yaitu *intradialytic ROM exercise* dan *aerobic exercise*.

Pada waktu pemberian *Intradialytic exercise* berbeda pada setiap jenisnya yaitu pada *Intradialytic cycling / pedaling exercise* yang dibahas dalam jurnal ke 2, 4 dan 6 dilakukan selama 3 kali dalam seminggu selama 12 minggu yang dilakukan selama 30 menit awal setiap sesi hemodialisis. Pada intradialitik *resistance exercise* pemberian latihan dilakukan selama 12 minggu selama sesi HD berlangsung. *Intradialytic aerobic*

exercise dilakukan pada 30 menit awal sesi HD selama 12 minggu. Pada semua jenis *Intradialytic exercise* ini rata-rata latihan dilakukan dalam 2 jam pertama pada sesi HD selama 12 minggu.

Berdasarkan data yang dianalisis kedalam bentuk tabel yang terdiri dari pengkodean jurnal-jurnal yang telah dikelompokkan dan kemudian disesuaikan dengan tema yang telah dibuat. Hasil tema yang didapat dari *thematic analysis* pada **lampiran 2** antara lain:

1. Mekanisme *intradialytic exercise* pada tubuh,
2. Jenis *Intradialytic exercise*,
3. Waktu pemberian *Intradialytic exercise*
4. Efek terapi *Intradialytic exercise* pada tubuh

